



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
SIMULASI BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Mantap Memilih Sekolah lanjutan
Kelas / Semester	: 9 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit

1. Tujuan Umum Peserta didik dapat merencanakan dan memilih studi lanjut di SMA/MA atau SMK Tujuan Khusus a. Peserta didik dapat menjelaskan tentang studi lanjut di SMA/MA atau SMK (C2) b. Peserta didik dapat membuat keputusan tentang pilihan studi lanjut di SMA/MA atau SMK (C6) c. Peserta didik dapat membuat peta rencana studi lanjut di SMA/MA atau SMK (P3)
2. Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : Poster Pohon karir
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menjelaskan melalui poster karir yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati poster karir yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya dan bergantian hingga seluruh kelompok presentasi 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat merencanakan studi lanjut untuk masa depannya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4. Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Wirosari, 14 Juli 2021
Guru BK

Sapta Subagyo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700208 199702 1 003

Rina Nurhayati, S.Pd
NIP. 19920328 202012 2 021

LAMPIRAN 1. MATERI BIMBINGAN

INFORMASI SEKOLAH LANJUTAN

A. Pengertian Sekolah Lanjutan

Pengertian sekolah lanjutan menurut KBBI adalah sekolah selepas sekolah dasar, sebelum perguruan tinggi. Sedangkan pengertian sekolah lanjutan dalam hal memasuki sekolah lanjutan tingkat atas, yaitu sekolah selepas sekolah lanjutan tingkat pertama, sebelum perguruan tinggi.

B. Macam-Macam Sekolah Lanjutan

1. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Sekolah menengah atas merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki oleh Peserta didik setelah menyelesaikan studi di sekolah lanjutan tingkat atas. Sekolah menengah atas mengutamakan persiapan peserta didik melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan Peserta didik memasuki perguruan tinggi, di SMA diselenggarakan program pendidikan khusus atau jurusan. Ada tiga program studi di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan Peserta didik memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan Peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan Peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan Peserta didik memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa.

Penjurusan di SMA diselenggarakan mulai Kelas XI semester 1. Dasar yang dipakai untuk penjurusan Peserta didik adalah nilai akademik selama 2 semester di kelas X. Selain itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki peserta didik serta atas persetujuan orang tua peserta didik.

2. Madrasah Aliyah

Madrasah aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Pada tahun kedua (yakni kelas XI), seperti halnya Peserta didik SMA, Peserta didik MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas XII). Lulusan madrasah aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja. MA sebagaimana SMA, ada MA umum yang sering dinamakan MA dan MA kejuruan misalnya Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) dan madrasah aliyah program keterampilan yang terdapat di pondok-pondok pesantren.

Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu Fiqih, akidah, akhlak, Al Quran, Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Islam (Sejarah Kebudayaan Islam).

3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki oleh Peserta didik setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan Peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan Peserta didik agar mampu memilih karier.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.
- d. Menyiapkan Peserta didik untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang tinggi (perguruan tinggi).

Peserta didik yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah ini mempunyai penekanan pada program keahlian khusus. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari teknik, komputer, tata boga, kecantikan, ekonomi/akuntansi, mesin, otomotif, dan masih banyak lagi, yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Tidak hanya dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja saja, sekolah menengah kejuruan juga mempersiapkan Peserta didik memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya perguruan tinggi atau yang sederajat. Contoh : SMK dengan program keahlian kecantikan, teknik komputer jaringan, akuntansi dan lain-lain; Sekolah Analis Kimia; Sekolah Farmasi; Sekolah Perkapalan; Sekolah Kelautan; SMK-SPP; SMK Telekomunikasi, dan lain-lain.

C. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah

Kamu tentu ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah lanjutan tingkat atas. Oleh karena itu, kamu perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah tersebut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah atas antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan karier

Saat ini tidak hanya lulusan SMA/MA saja yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, namun SMK juga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, lulusan SMK juga langsung dapat memasuki dunia pekerjaan, karena Peserta didik SMK dibekali ilmu untuk memasuki dunia pekerjaan. Untuk itu, tentukan tujuan kariermu jika ingin memilih atau akan memasuki sekolah lanjutan tingkat atas. Misalnya, jika kamu ingin menjadi dokter, sebaiknya kamu masuk SMA jurusan IPA, kemudian masuk ke perguruan tinggi fakultas kedokteran.

2. Mempersiapkan diri dalam mengikuti ulangan/ ujian dengan baik

Menekuni dan mempelajari dengan sungguh-sungguh mata pelajaran yang relevan dengan rencana kelanjutan studi, tanpa mengabaikan mata pelajaran yang lain. Prestasi akademik selama kamu belajar di sekolah lanjutan tingkat pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah. Ijazah atau raport hasil belajar sangat mempengaruhi proses pemilihan sekolah lanjutan. Beberapa sekolah lanjutan tingkat atas ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 79. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon peserta didik memiliki nilai rata-rata mata pelajaran dari kelas VII, VIII dan IX adalah 80.

3. Mempertimbangkan bakat dan minat yang kamu miliki

Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat dibidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah lanjutan tingkat atas jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat. Selain itu, bakat juga harus dibarengi dengan minat.

Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu di mana akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni. Dan sebaliknya, minat juga akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak didukung dengan bakat pada bidang yang ditekuni.

4. Mempertimbangkan sifat-sifat yang kamu miliki

Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki.

D. Tips Memilih Sekolah Setelah SMP

1. Bentuk Pendidikan Menengah

Ukur kemampuan diri, minat, bakat, serta perencanaan karir atau cita-cita yang akan dicoba untuk diwujudkan. Pilihlah bentuk pendidikan menengah yang paling sesuai dengan hal tersebut.

2. Lokasi Sekolah dan Akses yang dimiliki

Pilihlah sekolah yang berlokasi tidak terlalu berjauhan dengan tempat tinggal peserta didik. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap tenaga dan waktu yang ditempuh untuk menuju ke sekolah.

3. Reputasi

Reputasi sekolah menengah yang akan dipilih dapat dijadikan dasar dalam menentukan pilihan. Baik buruknya reputasi sekolah di kalangan masyarakat biasanya sangat tergantung dari keterserapan lulusan di PTN, metode pengajaran, guru-guru, sarana belajar-mengajar, dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

4. **Metode dan Persentase Pembelajaran**
Metode dan persentase pembelajaran penting diketahui, karena akan menentukan kualitas kompetensi yang akan diperoleh. Penekanan pada porsi pembelajarannya (persentase teori dan praktek atau magang industri) perlu diketahui terlebih dahulu.
5. **Status Akreditasi**
Perhatikanlah status akreditasi sekolah yang dituju, karena dengan itu kita dapat mengetahui gambaran mutu sekolah tersebut dan sangat berpengaruh terhadap kuota SNMPTN yang didapatkan oleh sekolah.
6. **Fasilitas Pendidikan**
Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan menempuh pendidikan di SMA se-derajat. Fasilitas pendidikan seperti laboratorium (komputer, akutansi, bahasa, dan lain-lainnya), bengkel, studio, dan perpustakaan sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan peserta didik. Apalagi untuk jalur pendidikan profesional yang lebih bersifat aplikatif, menekankan pada keterampilan.
7. **Keterserapan alumni pada PT / Dunia Kerja**
Lulusan yang berkualitas dan diterima di perguruan tinggi/masyarakat/perusahaan/sekolah kedinasan merupakan suatu kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih SMA se-derajat.
8. **Biaya**
Besaran biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan kemampuan keuangan keluarga peserta didik.

E. Kiat Masuk SMA Impian

1. **Tentukan Pilihan**
Langkah pertama adalah menentukan tujuan berikutnya. Setelah lulus SMP/MTS, maka kita akan dihadapkan pada beberapa pilihan. Terlebih dahulu kita tentukan bentuk pendidikan menengah yang akan ditempuh lalu tetapkan sekolah yang akan dituju.
2. **Ukur Kemampuan Diri**
Jika telah menentukan sekolah dan jurusan yang diinginkan, cobalah untuk mengukur diri. Bandingkan kemampuan, minat, dan bakat diri masing-masing dengan kualitas pilihan kita.
3. **Tetapkan Alternatif**
Pilihan memang sudah ditentukan, namun jangan hanya puas dengan satu pilihan. Kita tentu harus menyiapkan back up plan jika pilihan pertama gagal.
4. **Cari Informasi**
Jauh-jauh hari sebelum memasuki masa ppdb di sekolah lanjutan, cobalah untuk mencari informasi sebanyak mungkin. Baik dari mekanisme dan prosedur pendaftaran, prestasi, reputasi alumni, dll. Di zaman modern ini, tentu tidak sulit untuk mencari informasi.
5. **Perbanyak Ilmu**
Sambil memulai tahun ajaran baru, perbanyaklah ilmu pengetahuan, terutama seputar mata pelajaran di jurusan yang akan dipilih.
6. **Jaga Kondisi Tubuh**
Sangat penting untuk menjaga kondisi tubuh kita, baik fisik maupun mental. Terutama apabila kita memilih sekolah menengah yang diharuskan untuk mengikuti tes tertulis sebagai jalur masuknya.

F. Tips Memilih Jurusan di SMA

1. Perhatikan bakat dan kemampuan
2. Kaitkan dengan cita – cita yang dimiliki
3. Diskusikan dengan orangtua
4. Hindari alasan karena mengikuti teman
5. Hilangkan mitos tentang anak IPA dan IPS. Mitos yang dimaksud adalah bahwa IPA hanya untuk anak pintar, sementara IPS untuk anak malas.
6. Linier dengan jurusan yang akan dipilih Ketika kuliah
7. Mengetahui tingkat IQ dan EQ.
Jika masih bingung juga dalam memilih jurusan yang sesuai, peserta didik dapat mengetahui tingkat intelegensinya dengan melakukan tes psikologi.

Daftar Pustaka :

Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.*Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling*.Yogyakarta: Paramitra

Mulyaningtyas, B. Renita., Hadiyanto, Yusup Purnomo. *Bimbingan dan Konseling SMP*. 2006. Jakarta: Esis

Pemerintah Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Lembaran RI Tahun 2010. Sekretariat Negara : Jakarta

Triyono,Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi*, Yogyakarta, Paramitra

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Berikut ini macam-macam contoh sekolah lanjutan :
 - a. SMK, SMA, MA.
 - b. SMK, PT, SMA
 - c. MA, SMK, PT
 - d. SMK, SMA, PT

2. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk
 - a. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki perguruan tinggi
 - b. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kursus
 - c. Menyiapkan peserta didik untuk memilih jurusan kuliah
 - d. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja secara professional

3. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih sekolah menengah atas antara lain sebagai berikut, kecuali
 - a. Menentukan tujuan karir
 - b. Mempersiapkan diri dalam mengikuti ulangan/ujian dengan baik
 - c. Mempertimbangkan bakat dan minat yang kamu miliki
 - d. Menentukan dengan pasti jurusan di perguruan tinggi

4. Memiliki cita-cita menjadi dokter, maka sekolah lanjutan yang dipilih yaitu :
 - a. SMK
 - b. SMA
 - c. MA
 - d. SMP

5. Jenjang Pendidikan menengah pada Pendidikan formal di Indonesia, setara dengan SMA yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama, yaitu :
 - a. SMA
 - b. SMK
 - c. MA
 - d. PT

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Informasi Sekolah Lanjutan		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Informasi Sekolah Lanjutan timbul kesadaran saya untuk menggali informasi mengenai cara memasuki masing-masing sekolah lanjutan		
3.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Informasi Sekolah Lanjutan saya menyadari bahwa saya suka tidak peduli tentang sekolah lanjutan setelah SMP		
4.	Materi layanan BK tentang Informasi Sekolah Lanjutan, menyadarkan saya akan pentingnya memiliki informasi akan hal tersebut.		